ABSTRAK

Sul Modanggu. 2013. Pengembangan Budaya Sekolah di SMK Negeri 1 Gorontalo Dibimbing Oleh Bapak Dr. Arwildayanto, M.Pd dan Ibu Warni T. Sumar, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penguatan visi dan misi dalam mengartikulasikan kepada warga sekolah (2) mengetahui nilai-nilai budaya yang dikembangkan (3) mengetahui simbol-simbol budaya dalam pengembangan budaya (4) mengetahui Peran kepala sekolah dalam pengembangan budaya sekolah (5) hambatan-hambatan dalam pengembangan budaya sekolah

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) penguatan visi dan misi dalam mengartikulasikan kepada warga sekolah melalui program jangka panjang dan program jangka pendek yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sekolah seperti intrakulrikuler dan ekstrakurikuler. (2) nilai-nilai budaya yang dikembangkan yaitu religius, toleransi, disiplin, mandiri, peduli lingkungan, gemar membaca dan kerja keras. (3) simbol-simbol budaya dalam pengembangan budaya yaitu display piala, logo, motto, slogan-slogan, maskot sekolah dan piagam penghargaan. (4) Peran kepala sekolah dalam pengembangan budaya sekolah yaitu membangun sistem reward dan punishment dan membangun hubungan sosial dan emosional, dan (5) hambatan-hambatan dalam pengembangan budaya sekolah baik ituinternal maupun eksternal yaitu faktor siswa, orang tua dan masyarakat

Untuk itu disarankan: (1) kepala sekolah lebih meningkatkan kemampuan manajerial dalam pengembangan budaya sekolah sehingga terjadi peningkatan kualitas secara berkesinambungan. (2) guru agar lebih memperhatikan peserta didik yang melanggar aturan sekolah baik itu disiplin waktu maupun disiplin berpakaian (3) orang tua dapat meningkatkan peran dan tanggungjawab terhadap pendidikan anaknya dan meningkatkan pengawasan dan kewaspadaan terhadap perkembangan akhlak dan perilaku anak. (4) meningkatkan partisipasi dan keterlibatannya dengan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada kegiatan-kegiatan pengembangan budaya sekolah. (5) Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang budaya sekolah sehingga apabila ada aspek-aspek pengembangan budaya yang belum tercakup dalam penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

kata kunci: budaya sekolah